

SKRIPSI

**PEMILIHAN GREEN SUPPLIER UNTUK BAHAN BAKU
PERISHABLE DENGAN METODE ANALYTIC HIERARCHY
PROCESS PADA NUNIA BOUTIQUE VILLA SEMINYAK**



Politeknik Negeri Bali

KOMANG DEVI PARAMITA

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SKRIPSI

PEMILIHAN GREEN SUPPLIER UNTUK BAHAN BAKU PERISHABLE DENGAN METODE ANALYTIC HIERARCHY PROCESS PADA NUNIA BOUTIQUE VILLA SEMINYAK



Politeknik Negeri Bali

Diajukan Oleh:

**KOMANG DEVI PARAMITA
NIM. 1815834148**

**MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Komang Devi Paramita

NIM : 1815834148

Program Studi : Manajemen Bisnis Pariwisata

Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul:

**PEMILIHAN GREEN SUPPLIER UNTUK BAHAN BAKU
PERISHABLE DENGAN METODE ANALYTIC HIERARCHY
PROCESS PADA NUNIA BOUTIQUE VILLA SEMINYAK**

benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Komang Devi Paramita

SKRIPSI

PEMILIHAN GREEN SUPPLIER UNTUK BAHAN BAKU PERISHABLE DENGAN METODE ANALYTIC HIERARCHY PROCESS PADA NUNIA BOUTIQUE VILLA SEMINYAK

Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
pada Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata di Jurusan Pariwisata
Politeknik Negeri Bali



Politeknik Negeri Bali

Diajukan Oleh:
KOMANG DEVI PARAMITA
NIM. 1815834148

**MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SKRIPSI

**PEMILIHAN *GREEN SUPPLIER* UNTUK BAHAN BAKU
PERISHABLE DENGAN METODE *ANALYTIC HIERARCHY
PROCESS* PADA NUNIA BOUTIQUE VILLA SEMINYAK**

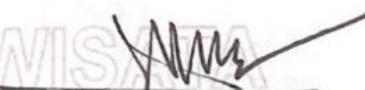
Diajukan oleh:

**KOMANG DEVI PARAMITA
NIM 1815834148**

Telah disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

 
Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par. **Dr. I Nyoman Winia, M.Si.**
NIP. 196211251990032001 **NIP. 196206112000031101**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pariwisata



Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D.
NIP. 196312281990102001

**PEMILIHAN GREEN SUPPLIER UNTUK BAHAN BAKU
PERISHABLE DENGAN METODE ANALYTIC HIERARCHY
PROCESS PADA NUNIA BOUTIQUE VILLA SEMINYAK**

Telah Diujikan dan Dinyatakan Lulus Ujian pada:

Hari Kamis, 04 Agustus 2022

PENGUJI

KETUA:

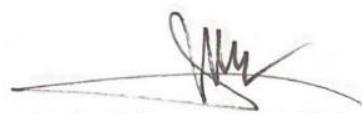


Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par.
NIP. 196211251990032001

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI**

ANGGOTA:

1. Drs. I Ketut Astawa, MM
NIP. 196107211988111001


2. Dr. I Nyoman Winia, M.Si.
NIP. 196206112000031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pemilihan Green supplier Untuk Bahan Baku Perishable Dengan Metode Analytic Hierarchy Process Pada Nunia Boutique Villa Seminyak”** dengan baik dan penulis mampu menyelesaikan tepat waktu. Adapun penulisan skripsi ini ditujukan sebagai salah satu persyaratan akademis untuk menyelesaikan perkuliahan pada Diploma IV Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari terdapat hambatan - hambatan yang penulis hadapi dalam proses penyusunan skripsi ini. Akan sulit bagi penulis untuk menyelesaikan SKRIPSI ini tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah menyediakan fasilitas selama proses pembelajaran.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D. Selaku Ketua Jurusan Pariwisata di Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di jurusan Pariwisata.
3. Dr. Gede Ginaya, M.Si. Sebagai Sekretaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan dukungan dan saran kepada penulis.

4. Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM. Selaku ketua Program Studi Diploma IV Manajemen Bisnis Pariwisata yang telah memberikan pedoman, waktu, motivasi dan saran untuk penulis.
5. Ni Luh Eka Armoni, SE., M.Par selaku Koordinator Praktik Kerja Lapangan dan penasihat pelatihan yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama proses Praktik Kerja Lapangan (PKL) berlangsung.
6. Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
7. Dr. I Nyoman Winia, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan dan motivasi kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Pengajar Jurusan Pariwisata yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan yang luas kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
9. Ibu Ni Made Deni Keristina selaku *Chief Accounting* pada Nunia Boutique Villa Seminyak yang telah memberikan kesempatan untuk bergabung membantu dalam pemberian informasi serta bimbingan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan membantu memberikan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh *staff* Nunia Boutique Villa Seminyak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

11. Orang Tua penulis serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat, motivasi dan cinta kasih kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Sahabat serta teman – teman yang selalu memberikan dorongan motivasi serta dukungan secara terus menerus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Penulis mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun agar bisa menjadi lebih baik.



Badung, Agustus 2022

Penulis

ABSTRACT

SELECTION OF GREEN SUPPLIER FOR PERISHABLE RAW MATERIALS WITH ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS METHOD AT NUNIA BOUTIQUE VILLA SEMINYAK

By :
KOMANG DEVI PARAMITA
1815834148

Supplier selection is one of the most important activities for a company. Supplier selection is a multi-criteria problem that covers quantitative and qualitative criteria. One of the methods that can be used is Analytical Hierarchy Process (AHP) method, using Vendor Performance Index (VPI) is a Quality, Cost, Delivery, Flexibility, and Responsiveness (QCDFR) by adding the Environment Management criteria.

The sampling technique used Purposive sampling because the AHP method requires depending on a group of experts as according to relevant specialists in decision making.

This research used the AHP method with the expert choice software. The final rating of relative importance's supplier selection criteria was found: the Quality criteria (0.472) was ranked first in the order of priority in the green supplier selection criteria. Then the Cost criteria with 0.192, Environment Management criteria (0.102), Delivery Criteria (0.091), Flexibility criteria (0.076) and the last criterion is Responsiveness (0.067).

Based on the analysis of 3 suppliers owned by Nunia Boutique Villa Seminyak, it shows that the best perishable raw material supplier for Nunia Boutique Villa Seminyak to serve as a long-term partner/partner is the supplier of PT. Satria Pangan Sejati
Keyword: green supplier, analytical hierarchy process (AHP), CQDFR model, perishable

POLITEKNIK NEGERI BALI

Keyword: green supplier, analytical hierarchy process (AHP), CQDFR model, perishable

ABSTRAK

PEMILIHAN GREEN SUPPLIER UNTUK BAHAN BAKU PERISHABLE DENGAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS PADA NUNIA BOUTIQUE VILLA SEMINYAK

Oleh:
KOMANG DEVI PARAMITA
1815834148

Pemilihan *supplier* merupakan salah satu hal yang penting dilakukan. Pemilihan *supplier* merupakan masalah multi kriteria yang meliputi faktor-faktor kuantitatif dan kualitatif. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk pemilihan *supplier* adalah metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) menggunakan *Vendor Performance Index* (VPI) berkerangka *Quality, Cost, Delivery, Flexibility, dan Responsiveness* (QCDFR) dengan menambahkan kriteria *Environment Management*.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling* karena metode AHP mensyaratkan ketergantungan pada sekelompok ahli sesuai dengan jenis spesialis terkait dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini menggunakan metode AHP dibantu dengan *software expert choice*. Dari hasil penilaian tingkat kepentingan kriteria pemilihan *green supplier* pada Nunia Boutique Villa Seminyak didapat hasil bahwa kriteria *Quality* menduduki peringkat pertama dalam urutan prioritas dalam kriteria pemilihan *green supplier* dengan bobot 0,472. Kemudian kriteria *Cost* dengan bobot 0,192. Selanjutnya kriteria *Environment Management* dengan bobot 0,102. Kriteria *Delivery* dengan bobot 0,091. Kriteria *Flexibility* mendapatkan bobot 0,076 dan terakhir kriteria *Responsiveness* dengan bobot 0,067.

Berdasarkan hasil analisis dari 3 *supplier* yang dimiliki oleh Nunia Boutique Villa Seminyak menunjukkan bahwa *supplier* bahan baku *perishable* terbaik bagi Nunia Boutique Villa Seminyak untuk dijadikan sebagai rekanan/mitra jangka panjang adalah *supplier* PT. Satria Pangan Sejati.

Kata Kunci: pemilihan *green supplier*, *analytical Hierarchy Process* (AHP), model QCDFR, *perishable*

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR SARJANA TERAPAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRACT	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Batasan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1. Villa	7
2.1.2. Bahan <i>Perishable</i>	9
2.1.3. <i>Green Supply Chain Management</i>	10
2.1.4. <i>Green supplier Selection</i>	15
2.1.5. <i>Analytic Hierarchy Process</i>	17
2.1.6. Model <i>Quality Cost Delivery Flexibility Responsiveness</i> (QCDFR)	25

2.2. Hasil Penelitian Sebelumnya	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.2. Objek Penelitian.....	30
3.3. Identifikasi Variabel.....	30
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	30
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	32
3.5.1.Jenis Data.....	32
3.5.2.Sumber Data	32
3.6. Metode Penentuan Sample.....	33
3.7. Metode Pengumpulan Data.....	34
3.8. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Gambaran Umum.....	40
4.1.1.Sejarah Berdirinya Perusahaan	40
4.1.2. Bidang Usaha.....	41
4.1.3. Struktur Organisasi	44
4.1.4. <i>Job Description</i>	44
4.1.5. Karakteristik <i>Green supplier</i> Pada Nunia Boutique Villa Seminyak.....	47
4.2 Hasil dan Pembahasan Penelitian	49
4.2.1. Kriteria Dalam Pemilihan <i>Green supplier</i> Yang Ada Pada Nunia Boutique Villa Seminyak	49
4.2.2. Analisis Bobot Prioritas Kriteria	52
4.2.3. Analisis Bobot Prioritas Subkriteria	54
4.2.4. Analisis Bobot Prioritas Alternatif <i>Green supplier</i>	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks Perbandingan Berpasangan.....	21
Tabel 2.2 Skala Penilaian Perbandingan Berpasangan	21
Tabel 2.3 Contoh Matriks Perbandingan Berpasangan.....	22
Tabel 2.4. Nilai Random Indeks (RI).....	25
Tabel 4.1 Hasil Pengolahan Bobot Setiap Kriteria	53
Tabel 4.2 Hasil Pengolahan Setiap Subkriteria Pada Kriteria Quality.....	55
Tabel 4.3 Hasil Pengolahan Setiap Subkriteria Pada Kriteria Cost	56
Tabel 4.4 Hasil Pengolahan Setiap Subkriteria Pada Kriteria Delivery.....	57
Tabel 4.5 Hasil Pengolahan Setiap Subkriteria Pada Kriteria Flexibility	57
Tabel 4.6 Hasil Pengolahan Setiap Subkriteria Pada Kriteria Responsiveness	58
Tabel 4.7 Hasil Pengolahan Setiap Subkriteria Pada Environment Management	59
Tabel 4.8 Hasil Pengolahan Alternatif <i>Green supplier</i> Pada Subkriteria dari Kriteria Quality	60
Tabel 4.9 Hasil Pengolahan Alternatif <i>Green supplier</i> Pada Subkriteria dari Kriteria Cost	62
Tabel 4.10 Hasil Pengolahan Alternatif <i>Green supplier</i> Pada Subkriteria dari Kriteria Delivery	63
Tabel 4.11 Hasil Pengolahan Alternatif <i>Green supplier</i> Pada Subkriteria dari Kriteria Flexibility.....	64
Tabel 4.12 Hasil Pengolahan Alternatif <i>Green supplier</i> Pada Subkriteria dari Kriteria Responsiveness	65

Tabel 4.13 Hasil Pengolahan Alternatif <i>Green supplier</i> Pada Subkriteria dari Kriteria Environment Management.....	66
Tabel 4.14 Tabel Global Prioritiy	141
Tabel 4.15 Prioritas Alternatif.....	67
Tabel 4.16 Bobot Alternatif Setiap Kriteria	68
Tabel 4.17 Consistency Ratio (CR) Pada Hasil Penilaian Responden Terhadap Evaluasi <i>Green supplier</i>	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Hirarki Masalah.....	36
Gambar 4.1 One Bedroom Villa Unit	41
Gambar 4.2 Denah One Bedroom Villa	41
Gambar 4.3 Two Bedroom Villa Unit.....	42
Gambar 4.4 Denah Two Bedroom Villa	42
Gambar 4.5 Struktur Organisasi Accounting Department	44



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran

1. Lampiran 1: Wawancara
2. Lampiran 2: Kuesioner
3. Lampiran 3: Hasil Pengolahan AHP dengan *Software Expert Choice 11*
4. Lampiran 4: Tabel Tabel *Global Priority*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesadaran akan praktek ramah lingkungan sudah dilakukan sejak tahun 1990, kesadaran akan praktek ramah lingkungan ini semakin meningkat di semua sector termasuk sector bisnis. Isu lingkungan akibat dari kegiatan industry sudah dapat dirasakan oleh masyarakat. Isu lingkungan tersebut menunjukkan pentingnya perusahaan untuk memperhatikan lingkungna dalam menjalankan aktivitas industry, dimana perusahaan dapat membantu isu lingkungan apabila melibatkan aspek lingkungan dalam menjalankan operasionalnya.

Industri pariwisata di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Berdasarkan Neraca Statistik Pariwisata Nasional (Nesparnas), terjadi peningkatan wisatawan mancanegara dan nusantara terjadi cukup signifikan dari tahun 2014 ke tahun 2015 dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 3-5% per tahun. Presiden menargetkan kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 20 juta wisatawan pada tahun 2019. Peningkatan jumlah wisatawan tersebut harus diringi dengan peningkatan kuantitas maupun kualitas sarana yang ada di Indonesia. Salah satunya yang menjadi perhatian utama adalah isu pemanasan global di muka bumi ini. Sektor pariwisata menjadi bagian yang berperan penting dalam membantu menciptakan lingkungan yang *Green* dan ramah lingkungan pada hotel (Kemenparekraf, 2020).

Pemerintah juga sudah mengeluarkan regulasi yang menanganai tentang isu lingkungan ini, contoh regulasi untuk pelaku industry yang dikeluarkan Indonesia adalah UU no 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup serta UU no. 3 tahun 20014 tentang perindustrian termasuk industri hijau.

Usaha hotel adalah usaha yang menyedikan kamar, fasilitas makan dan minum serta fasilitas penunjang lainnya bagi tamu hotel. Dengan produk utama tersebut, pihak manajemen hotel mengawali usahanya dengan pengadaan bahan dan barang yang dibutuhkan. Manajemen hotel juga harus memperhatikan beberapa aspek terkait kebutuhan tamu yaitu keamanan (*safety*), perlindungan (*security*), *hygiene* sanitasi dan kenyamanan (*comfort*). Semua produk atau material yang dihasilkan dari proses produksi mempunyai dampak lingkungan. Dampak tersebut juga dapat terjadi pada saat konsumsi maupun setelah pemakaian.

Green Supply Chain Management (GSCM) atau manajemen rantai pasokan hijau adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi kompleksitas pada manajemen rantai pasok maupun menghadapi tantangan terkait isu dan regulasi lingkungan yang harus dipatuhi oleh perusahaan. GSCM dapat dikatakan sebagai sebuah upaya untuk memasukkan isu-isu lingkungan dalam konteks manajemen rantai pasok (Warisan, 2020).

Dalam sektor bisnis pariwisata penerapan *green supply* sejalan dengan perkembangan akomodasi yang mulai menerapkan prinsip konservasi lingkungan, pendidikan, ekologi, pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan produk lokal, serta dapat meminimalisir adanya kerusakan lingkungan dalam menjalankan operasional perusahaan (Astawa et al., 2020).

Salah satu bagian dalam *supply chain management* adalah *supplier* atau pemasok. Menurut (Pujawan & Mahendrawathi ER, 2010), banyak perusahaan yang memilih menggunakan strategi kriteria dasar seperti menjaga kualitas barang, memberikan harga yang murah, memberikan pelayanan berupa pengiriman barang yang tepat waktu untuk memilih pemasok dalam suatu perusahaan. Aspek tersebut tidak sesuai dengan tuntutan regulasi pemerintah UU RI No. 05 Tahun 1984 pasal 3 mengenai perhatian terhadap lingkungan hidup dan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan lingkungan, oleh karena itu muncullah konsep *green supplier selection* yaitu penerapan pemilihan *supplier* yang mempertimbangkan aspek lingkungan didalamnya. Perusahaan bisa menetapkan kriteria lain untuk mendapatkan pemasok sesuai ciri khas maupun ketetapan perusahaan tersebut.

Pemilihan produk operasional yang ramah lingkungan menjadi salah satu cara dalam mewujudkan villa yang berwawasan lingkungan. Pemilihan *supplier* sedapat mungkin memilih *supplier* yang bersedia melaksanakan praktik kegiatan pelestarian lingkungan. Apabila belum ada yang terpilih maka dalam penyediaan barang atau bahan agar dimintakan menyediakan produk alternatif yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh hotel dan dengan biaya yang relatif sama (Kemenpar, 2020)

Dalam usaha perhotelan tentu saja tidak hanya menjual kamar kepada tamu, tapi juga menyediakan *food and beverage*. Penyediaan bahan baku *perishable* khususnya daging yang berkualitas merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan mulai dari pengiriman samapi dengan penyimpanan. Pemilihan

supplier merupakan salah satu aspek yang sangat penting karena dapat mempengaruhi jalannya operasional. Dimana dalam memilih *supplier* setiap hotel atau Villa memiliki kriteria yang berbeda-beda sesuai dengan kebijakan hotel atau Villa itu sendiri, seperti harga yang diberikan lebih rendah dari harga pasar, pengemasan produk yang ramah lingkungan, pengiriman yang tepat waktu dan lain-lain.

Untuk *supplier* bahan baku *perishable* pada Nunia Boutique Villa Seminyak memiliki 3 *supplier* yaitu, PT. Satria Pangan Sejati, PT. Aromaduta Rasaprima dan PT. Ciomas Adisatwa Unit Bali. Namun dalam kegiatan operasional di Nunia Boutique Villa Seminyak, masih ada *supplier* yang menggunakan plastik dalam mengirimkan barang dimana itu berarti *supplier* tersebut kurang menerapkan *green supply chain management* sedangkan seperti yang kita tahu bahwa isu lingkungan saat ini sudah menjadi perhatian bagi banyak masyarakat. Selain itu kendala yang sering dihadapi adalah adanya keterlambatan dalam pengiriman, jangka waktu pembayaran yang diberikan tidak sesuai dengan yang diinginkan dan produk yang diberikan tidak sesuai dengan spesifikasi yang disepakai pada saat awal perjanjian.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemilihan Green supplier Untuk Bahan Baku Perishable Dengan Metode Analytic Hierarchy Process Pada Nunia Boutique Villa Seminyak”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Apa yang menjadi kriteria dalam pemilihan *green supplier* yang ada pada Nunia Boutique Villa Seminyak?
2. Bagaimana menentukan *green supplier* terbaik untuk bahan baku *perishable* yang pada Nunia Boutique Villa Seminyak menggunakan metode AHP?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis kriteria yang digunakan dalam pemilihan *green supplier* pada Nunia Boutique Villa Seminyak.
2. Menentukan *green supplier* yang memiliki performansi terbaik dalam menyediakan bahan baku *perishable* menurut analisa dan perhitungan dengan metode AHP pada Nunia Boutique Villa Seminyak.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat-manfaat dari penulisan skripsi ini yaitu:

1.4.1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk peneliti dalam mengaplikasikan ilmu dalam karya ilmiah.

- b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dan sumber informasi terhadap penelitian serupa di Politeknik Negeri Bali pada masa yang akan datang.

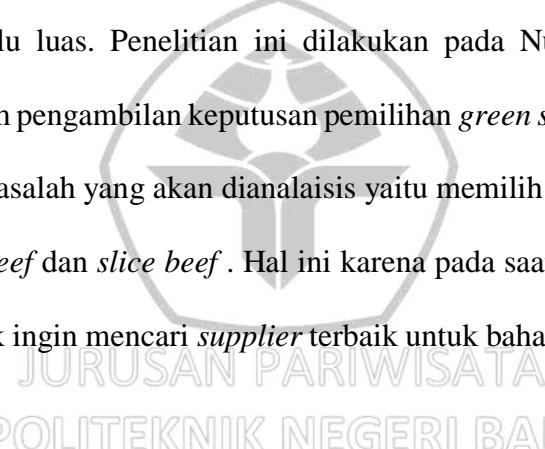
1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Nunia Boutique Villa Seminyak

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan informasi tambahan untuk dapat menganalisa pemilihan *green supplier* untuk bahan baku *perishable* berdasarkan metode AHP pada Nunia Boutique Villa Seminyak.

1.5. Batasan Penelitian

- a. Dalam penelitian ini masalah yang akan dianalisis dibatasi agar tepat sasaran dan tidak terlalu luas. Penelitian ini dilakukan pada Nunia Boutique Villa Seminyak dalam pengambilan keputusan pemilihan *green supplier*. Pembatasan terletak pada masalah yang akan dianalaisis yaitu memilih *supplier* bahan baku daging *mince beef* dan *slice beef*. Hal ini karena pada saat ini Nunia Boutique Villa Seminyak ingin mencari *supplier* terbaik untuk bahan baku daging segar.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Yang menjadi kriteria dalam pemilihan *green supplier* pada bahan baku *perishable* pada nunia boutique Villa seminyak yaitu *Quality* (Kualitas), *Cost* (Harga), *Delivery* (Pengiriman), *Flexibility* (Fleksibelitas), *Responsiveness* (Responsif) dan *Environment Management* (Manajemen Lingkungan).
2. Berdasarkan hasil pengolahan elemen kriteria pemilihan *green supplier* pada Nunia Boutique Villa Seminyak didapat hasil bahwa kriteria *quality* memperoleh peringkat 1 dengan dilihat dari warna daging merah dan segar dengan daging tidak berbau, rasa daging yang konsisten, dan kelengkapan sertifikat. Kemudian kriteria *cost* memperoleh peringkat 2 dilihat dari kepastasan harga yang diberikan oleh *supplier* dengan kualitas daging yang disupply dan dilihat dari kemudahan dapam pembayaran dan jangka waktu yang diberikan untuk pembayaran. Selanjutnya kriteria *environment management* diperingkat 3 dilihat dari proses produksi yang ramah lingkungan, memiliki sertifikat terkait lingkungan dan melakukan pembuangan limbah dengan baik. Kriteria *delivery* berada pada peringkat 4 dilihat dari ketepatan waktu pengiriman dan kesesuaian jenis daging yang dikirim *supplier*. Kriteria *flexibility* berada pada peringkat 5 dilihat dari

kemudahan penambahan atau pengurangan jumlah pemesanan dengan kemudahan perubahan waktu pengiriman dan memenuhi kebutuhan pesanan dan kriteria *responsiveness* berada pada peringkat 6 dilihat dari kecepatan dalam menanggapi keluhan pelanggan dengan kemudahan dalam berkomunikasi.

3. Berdasarkan kriteria-kriteria dan subkriteria prioritas dalam pemilihan *green supplier* pada Nunia Boutique Villa Seminyak, PT. Satria Pangan Sejati sebagai *supplier* terbaik dalam urutan prioritas pemilihan *green supplier*. Prioritas selanjutnya adalah PT. Aromaduta Rasaprima dan prioritas pada urutan terakhir didapat oleh PT. Ciomas Adisatwa Unit Bali. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan *green supplier* bahan baku *perishable* terbaik bagi Nunia Boutique Villa Seminyak untuk dijadikan sebagai rekanan/mitra jangka panjang adalah *supplier* PT. Satria Pangan Sejati karena secara keseluruhan *green supplier* ini memiliki nilai paling tinggi dibandingkan dengan dua *supplier* yang lain.

5.2 Saran

1. Dalam memilih *supplier* bahan baku *perishable*, Nunia Boutique Villa Seminyak sebaiknya menambahkan kriteria *environment management* dalam pengambilan keputusan untuk mendukung permasalahan lingkungan yang terjadi saat ini, dengan memilih *green supplier* yang tepat, perusahaan bisa menghemat waktu dan biaya serta bisa mendapatkan kualitas, jenis, serta jumlah yang tepat. Dengan begitu kegiatan operasional tidak akan

terganggu dan dapat terselesaikan secara tepat waktu dengan hasil atau kualitas yang bagus.

2. Nunia Boutique Villa Seminyak dapat menggunakan metode AHP dalam menentukan keputusan pemilihan *green supplier* agar hasil yang didapatkan optimal.
3. Untuk *supplier* terbaik diharapkan dapat mempertahankan atau meningkatkan kualitas yang diberikan dan untuk *supplier* terendah diharapkan dalam meningkatkan kualitas agar dapat bersaing dengan *supplier-supplier* yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

Agarwal, A., & Ravi, S. (2005). Modeling Supply Chain Performance. *Procedia Manufacturing*, 10(2), 838–845.
<https://doi.org/10.1016/j.promfg.2017.07.186>

Astawa, I. K., Budarma, I. K., Widhari, C. I. S., & Gede, I. M. (2020).
KEARIFAN LOKAL DALAM GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT HOTEL BINTANG 5 DI BALI I Ketut Astawa 1) , I Ketut Budarma 2) , Cokorda Istri Sri Widhari 3) dan I Gede Mudana. 6(2), 388–395.

Blumberg, D. F. (2004). *Introduction to Management of Reverse Logistics and Closed Loop Supply Chain Processes* (1st Editio).
<https://doi.org/https://doi.org/10.1201/b12427>

Dittmer, P. R., & Gerald G Griffin. (1998). *Principle of Food and baverage, and Labour Cost Control for Hotel and Restaurant* (Fourth Edi). Van Nostrand Reinhold.

Gunawan. (2007). *Villa Puncak dalam Pemngembangannya. Skripsi Program Studi Arsitektur. Fakultas Teknik. Malang : Universitas Brawijaya.*

Hana, M., & Nurcahyo, R. (2019). Kriteria evaluasi pemasok berdasarkan green supply chain management. *Seminar Dan Konferensi Nasional IDEC*, 2–3.

Kemenpar. (2020). *Green Hotel di Indonesia.*

Kemenparekraf. (2020). *Panduan dan Pedoman Pelaksanaan Green Hotel di Indonesia.* <https://kemenparekraf.go.id/post/panduan-dan-pedoman-pelaksanaan-green-hotel-di-indonesia>

Li, C. C., Fun, Y. P., & Hung, J. S. (1997). A new measure for supplier performance evaluation. *IIE Transactions (Institute of Industrial Engineers)*, 29(9), 753–758. <https://doi.org/10.1080/07408179708966385>

Minantyo, H. (2011). *Dasar-dasar pengolahan makanan = (food product fundamental) / oleh Hari Minantyo.* Graha Ilmu.

Muhammad, B. (2003). *Villa Sebagai Alternatif untuk Bermusyawarah*. Satya Wacana.

Ninlawan, C., Seksan, P., Tossapol, K., & Pilada, W. (2010). The implementation of green supply chain management practices in electronics industry. *Proceedings of the International MultiConference of Engineers and Computer Scientists 2010, IMECS 2010, III*, 1563–1568.

Pujawan, I. N., & Mahendrawathi ER. (2010). *Supply Chain Management* (2 edisi). Guna Widya.

Rochmoeljati, R. (2012). Pengukuran Kinerja Supplier Berdasarkan Vendor Performance Indicator Dengan Metode Quality Cost Delivery Flexibility Responsiveness (Studi Kasus : Pt Boma Bisma Indra Surabaya). *Journal of Industrial Engineering and Management*, 1(2), 1–7.

Salam, M. A. (2008). An empirical investigation of the determinants of adoption of green procurement for successful green supply Chain management. *Proceedings of the 4th IEEE International Conference on Management of Innovation and Technology, ICMIT*, 1038–1043.
<https://doi.org/10.1109/ICMIT.2008.4654511>

Sekaran, U. (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.

Soenardi, T. dan T Y. G. K. (2013). *Teori Dasar Kuliner*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Srivastava, S. K. (2007). Green supply-chain management: A state-of-the-art literature review. *International Journal of Management Reviews*, 9(1), 53–80. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2370.2007.00202.x>

Steven, M. (2004). *Networks in reverse logistics*.

Thomas L. Saaty. (1994). *Fundamentals of Decision Making and Priority Theory with the Analytic Hierarchy Process*. RWS Publications.
https://books.google.co.id/books?id=wct10TlbbIUC&lpg=PT1&ots=_D3uQUVExe&dq=Fundamentals%20of%20Decision%20Making%20and%20Priority%20Theory%20with%20the%20Analytic%20Hierarchy%20Process&lr&pg=PT1#v=onepage&q=Fundamentals%20of%20Decision%20Making%20and%20Priority%20Theory%20with%20the%20Analytic

Villanueva-Ponce, R., Avelar-Sosa, L., Alvarado-Iniesta, A., & Cruz-Sánchez, V. G. (2015). The green supplier selection as a key element in a supply chain: A review of cases studies. *Dyna*, 82(194), 36–45.
<https://doi.org/10.15446/dyna.v82n194.54466>

Warisan, P. T. (2020). *Pemilihan Supplier Berbasis Lingkungan : Studi*. 9(1).

Wisner, D., & J. Tan, K. Keong Leong, G. (2012). *Principles of Supply Chain Management: A Balanced Approach* (3rd editio). Cengage Learning.

Yadav, & Milind Kumar Sharma, V. (2016). Journal of Modelling in Management Multi-criteria supplier selection model using the analytic hierarchy process approach. *Journal of Modelling in Management*, 11.
www.emeraldinsight.com.

Zhou, X., & Xu, Z. (2018). An integrated sustainable supplier selection approach based on hybrid information aggregation. *Sustainability (Switzerland)*, 10(7).
<https://doi.org/10.3390/su10072543>

